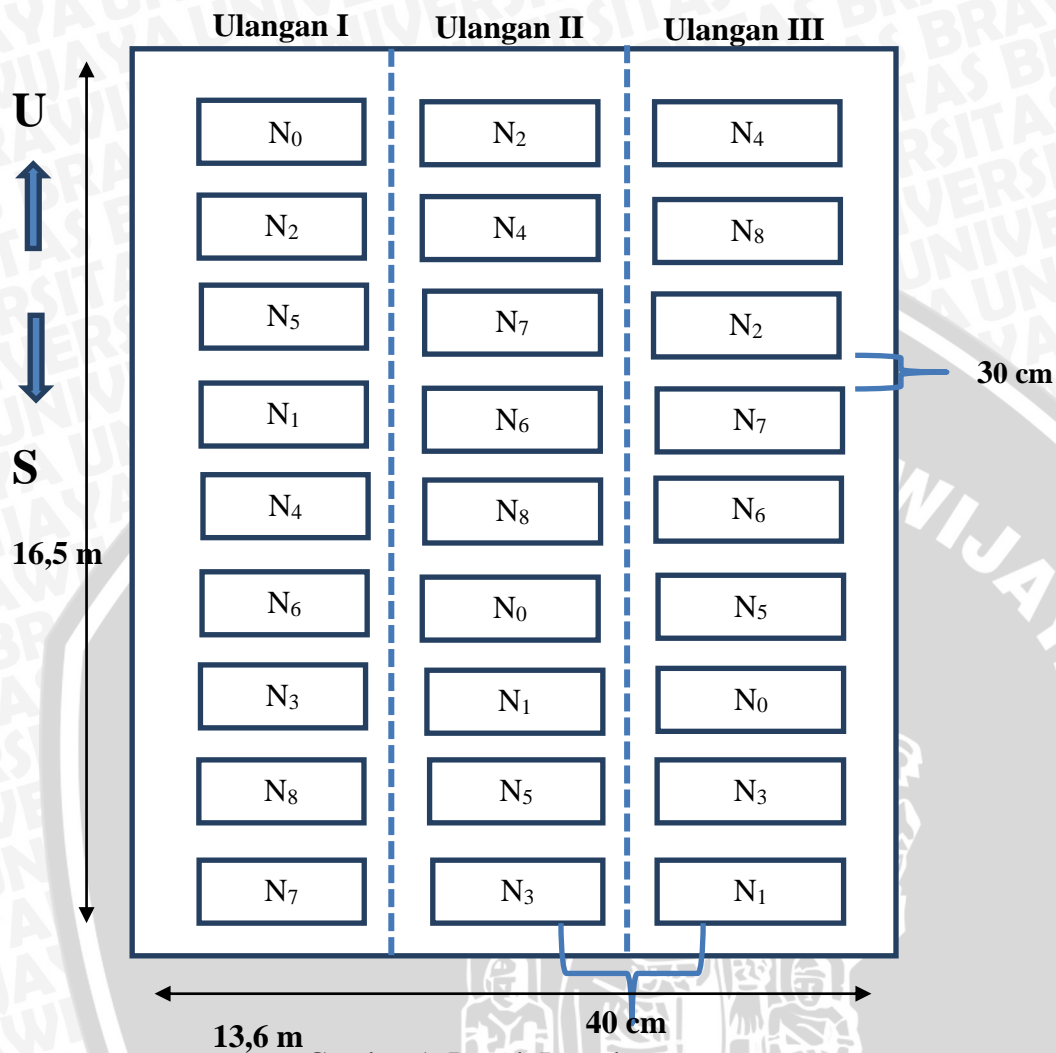


Lampiran 1. Denah percobaan



Gambar 1. Denah Percobaan

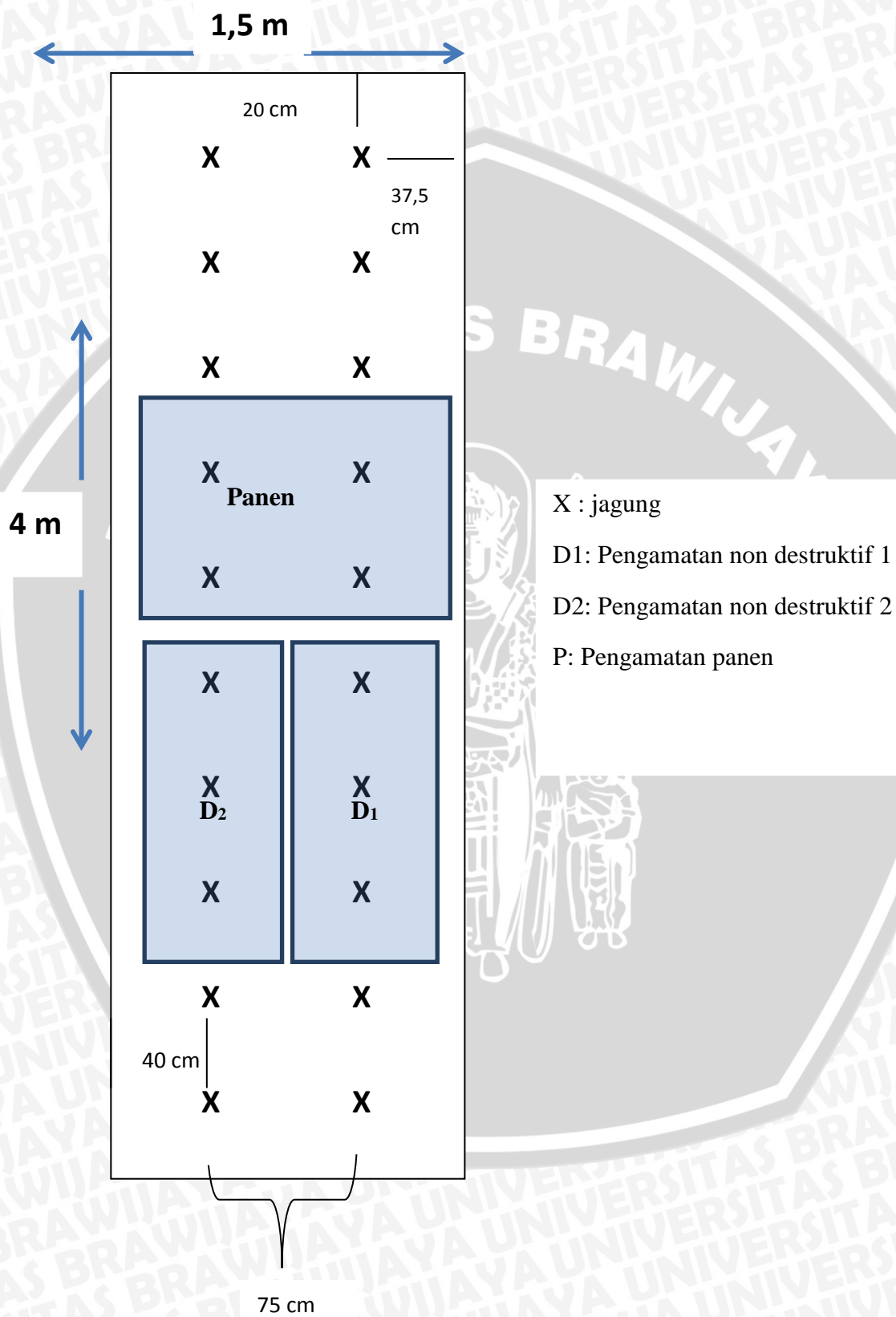
Luas lahan

$$P = (4 \text{ m} \times 3) + (0,04 \text{ m} \times 4) = 13,6 \text{ m}$$

$$L = (1,5 \text{ m} \times 8) + (0,03 \text{ m} \times 10) = 16,5 \text{ m}$$

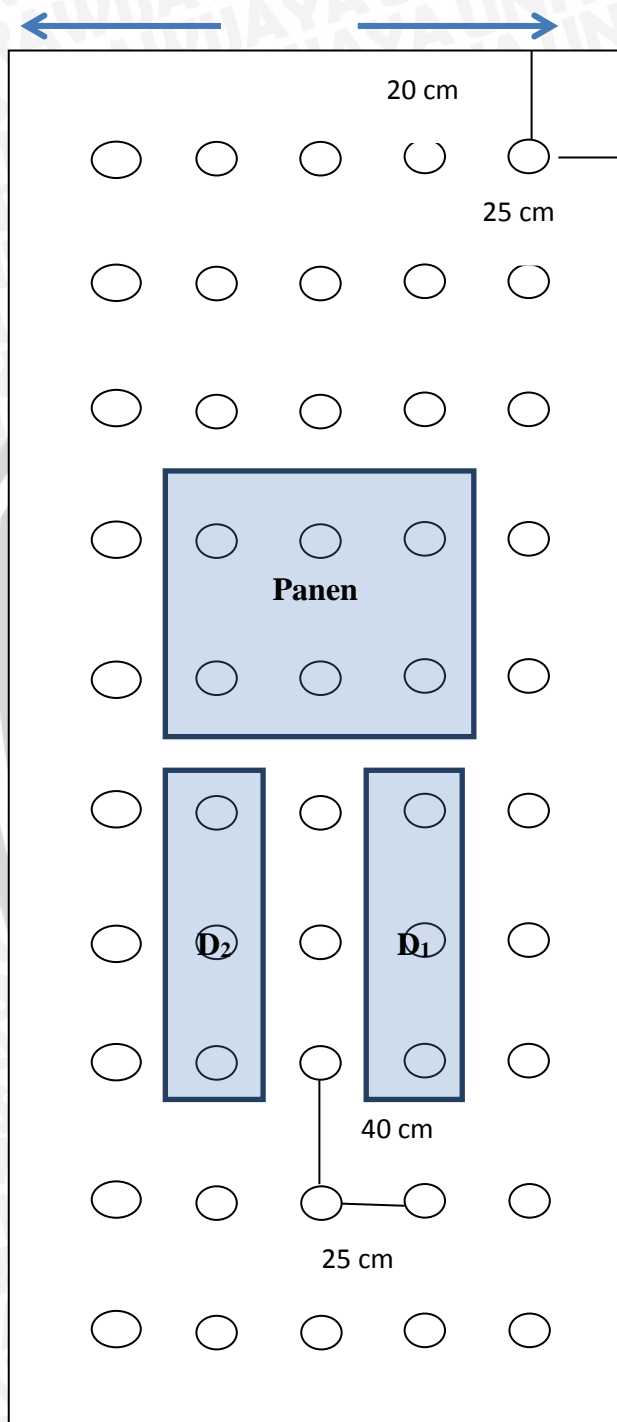
$$\text{Luas lahan total} = 224,4 \text{ m}^2$$

Lampiran 2. Denah pengambilan tanaman contoh (monokultur jagung)



Lampiran 3. Denah pengambilan tanaman contoh (monokultur kacang tanah)

1,5 m



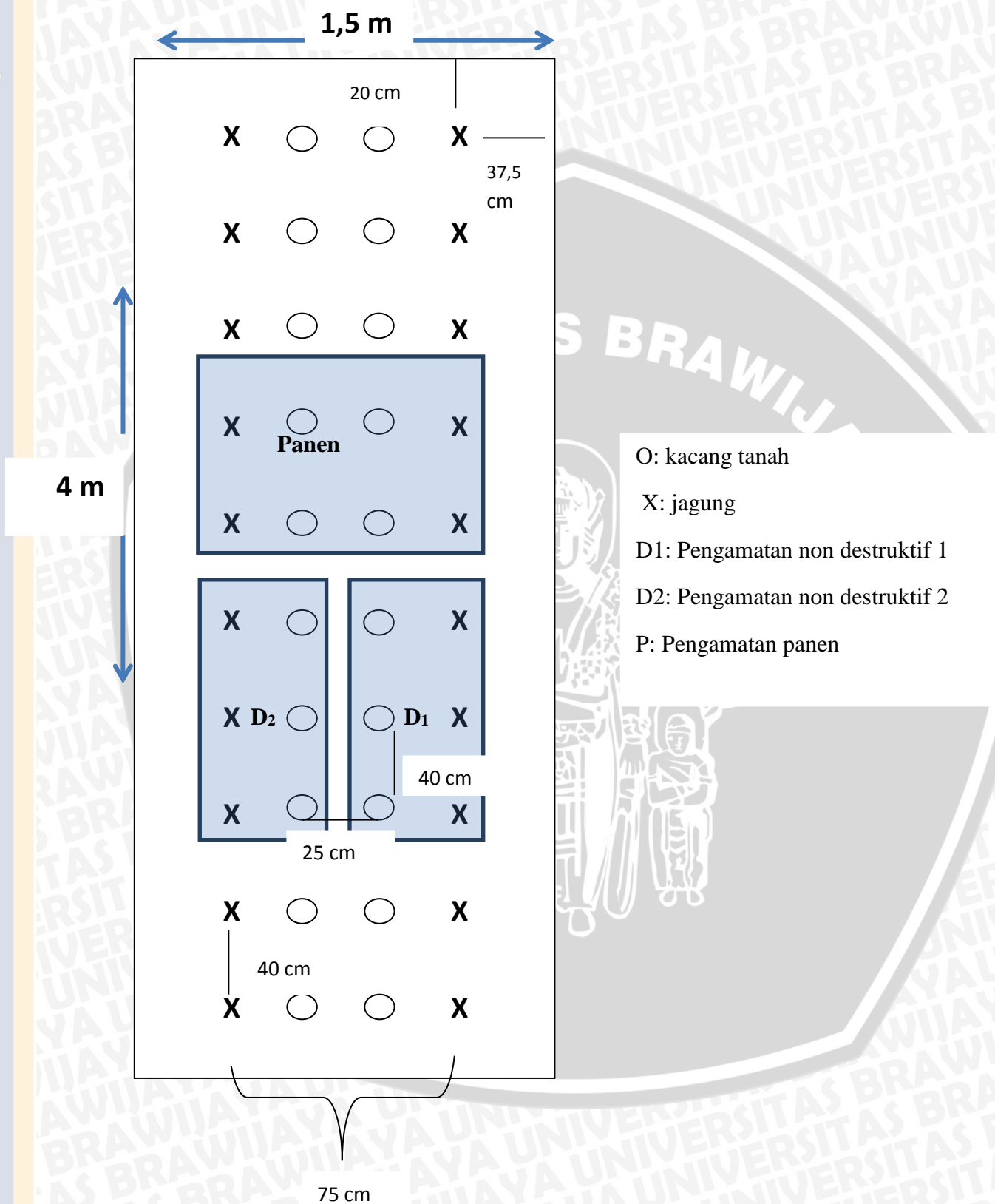
O: kacang tanah

D1: Pengamatan non destruktif 1

D2: Pengamatan non destruktif 2

P: Pengamatan panen

Lampiran 4. Denah pengambilan tanaman contoh (tumpang sari)



- O: kacang tanah
- X: jagung
- D1: Pengamatan non destruktif 1
- D2: Pengamatan non destruktif 2
- P: Pengamatan panen



Lampiran 5. Tabel Analisis Usaha Tani Monokultur Tanaman Jagung, Monokultur Tanaman Kacang Tanah dan Tumpang Sari Tanaman Jagung dan Kacang Tanah.

Data Analisis Usaha Tani				
No.	Perhitungan	Monokultur Jagung	Monokultur Kacang Tanah	Tumpang Sari Jagung dan Kacang Tanah
1	Biaya Produksi per Ha	Rp. 2.895.000	Rp. 2.695.000	Rp. 3.600.000
2	Penerimaan	Rp. 23.750.000	Rp 10.000.000	Rp 27.500.000
3	Keuntungan	Rp. 20.855.000	Rp 7.310.000	Rp 23.980.000

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa analisis usaha tani pada monokultur jagung, Monokultur kacang tanah dan tumpang sari jagung dan kacang tanah menunjukkan hasil yang berbeda. Pada monokultur Jagung biaya produksi per Ha sebesar Rp 2.895.000, penerimaan yang didapat sebesar Rp 23.750.000 dan keuntungan yang didapat sebesar Rp 20.855.000. sedangkan pada Monokultur Kacang Tanah biaya produksi per Ha yang dibutuhkan sebesar Rp 2.695.000, penerimaan yang didapat sebesar Rp10.000.000 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 7.310.000. dan pada Tumpang Sari Jagung dan Kacang Tanah biaya produksi per Ha yang dibutuhkan sebesar Rp 3.520.000, keuntungan yang didapat sebesar Rp 27.500.000 dan keuntungan yang didapat sebesar Rp 23.980.000.

Lampiran 6. Analisa Usaha Tani Monokultur Kacang Tanah

1. Biaya produksi perhektar

a. Sewa 1 hektar per musim tanam Rp 1.000.000,00

b. Benih 70 kg biji @ Rp 6.000,00= Rp 420.000,00

c. Pupuk :

-Urea 50 kg @ Rp 1.700,00 = Rp 85.000,00

-Sp-36 100 kg @ Rp 1.700,00 = Rp 170.000,00

- KCL 50 kg @ Rp 2.300,00 = Rp 115.000,00

d. Tenaga kerja

- Pembuatan drainase 10 HOK (a) Rp. 10.000,00 = Rp 100.000,00

- Penanaman 20 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp 200.000,00

- Pemupukan 20 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp 200.000,00

- Penyiangan 20 HOK @ Rp. 10.000,00 = Rp 200.000,00

- Panen 20 HOK @, Rp 10.000,00 = Rp 200.000,00

e. Total biaya (1) Rp 2.690.000,00

2. Penerimaan =2,75 ton @ Rp 4000,00 /kg Rp 10.000.000,00

3. Keuntungan =(2)-(1) Rp 7.310.000,00



Lampiran 7. Analisis Usaha Tani Monokultur Jagung

- 1) Biaya produksi
 - a. Sewa 1 hektar per musim tanam Rp 1.000.000,00
 - b. Bibit: benih jagung 20 kg @ Rp 15.000,00 = Rp 300.000,00
 - c. Pupuk
 - Urea: 300 kg @ Rp 1.700,00 = Rp. 510.000,00
 - SP 36: 100 kg @ Rp 1.700,00 = Rp. 170.000,00
 - KCl: 50 kg @ Rp 2.300,00 = Rp. 115.000,00
 - d. Tenaga kerja
 - Pembuatan drainase 10 HOK (a) Rp 10.000,00 = Rp 100.000,00
 - Penanaman 20 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp 200.000,00
 - Pemupukan 20 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp 200.000,00
 - Penyiangan 20 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp 200.000,00
 - Panen 10 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp 100.000,00
 - e. Jumlah biaya produksi Rp 2.895.000,00
- 2) Pendapatan: 9.5 ton @ Rp 2.500,00 = Rp 23.750.000,00
- 3) Keuntungan bersih Rp 20.855.000,00



Lampiran 8. Analisa Usaha Tani Tumpangsari Jagung dan Kacang tanah

1. Biaya produksi perhektar

a. Sewa 1 hektar per musim tanam Rp 1.000.000,00

a. Benih 35 kg biji kacang tanah @ Rp 6.000,00 = Rp 240.000,00

Bibit: benih jagung 20 kg @ Rp 15.000,00 = Rp 300.000,00

c. Pupuk :

– Urea: 350 kg @ Rp 1.700,00 = Rp 595.000,00

– SP 36: 200 kg @ Rp 1.700,00 = Rp 340.000,00

– KCl: 100 kg @ Rp 2.300,00 = Rp 230.000,00

d. Tenaga kerja

- Pembuatan drainase 10 HOK (a) Rp 10.000,00 = Rp 100.000,00

- Penanaman 20 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp. 200.000,00

- Pemupukan 20 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp 200.000,00

- Penyiangan 20 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp 200.000,00

- Panen 10 HOK @ Rp 10.000,00 = Rp 100.000,00

e. lain-lain: Rp 100.000,00

f. Total biaya (1) Rp 3.520.000,00

2. Kacang tanah: Penerimaan = 1,25 ton @ Rp 4.000,00 /kg Rp 5.000.000,00

Jagung: Penerimaan = 9 ton @ Rp 2500,00/kg Rp 22.500.000,00

3. Keuntungan = Rp 23.980.000,00

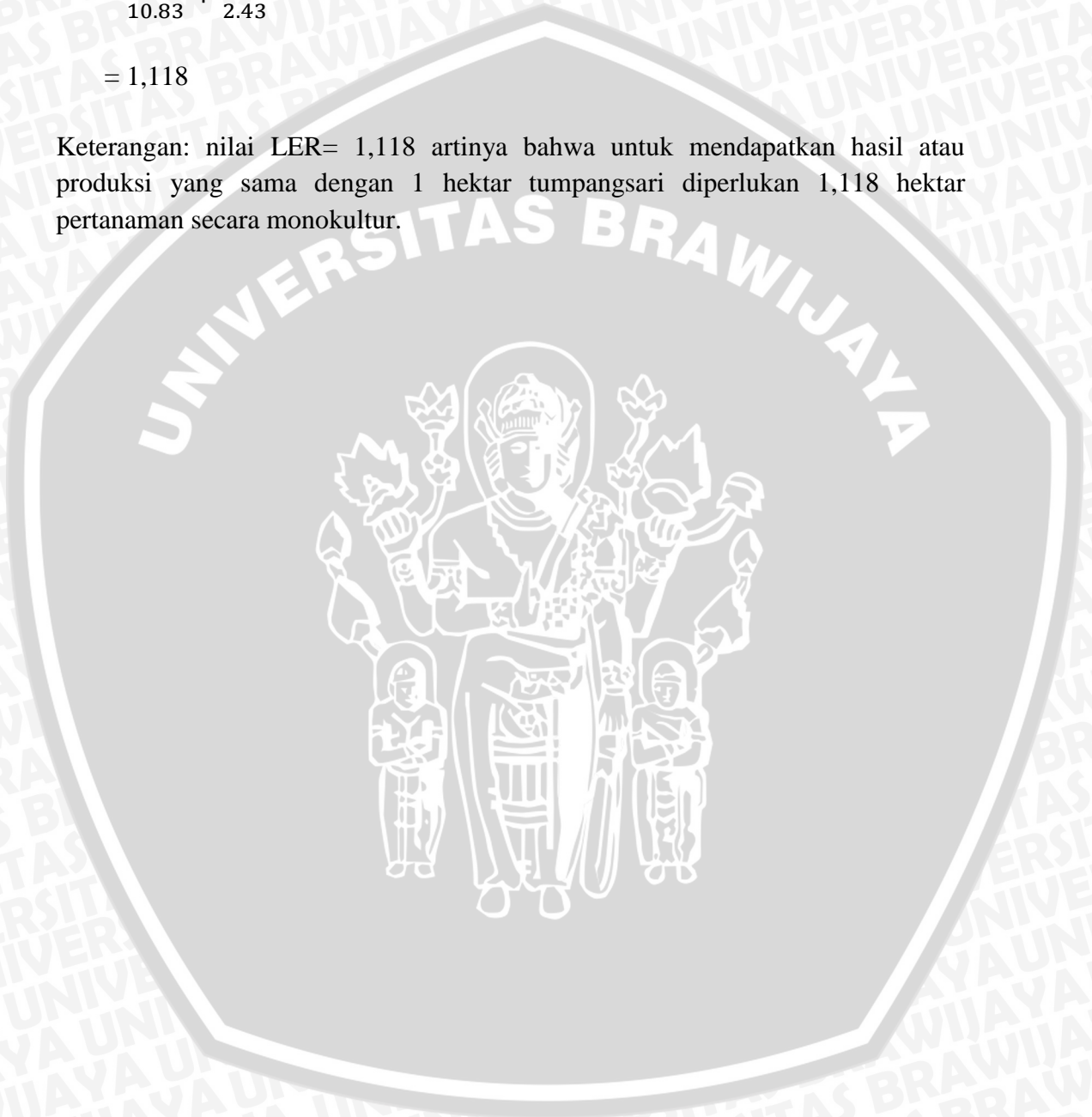
Lampiran 7. Perhitungan Kebutuhan Pupuk.

- Pupuk kandang 5000 kg ha⁻¹.
 - Per petak = $\frac{6 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 5000 \text{ kg}$
= 3 kg per petak = 3000 g per petak.
 - Per tanaman = $\frac{3000 \text{ g}}{40 \text{ tanaman}} = 75 \text{ g per tanamam.}$
 - Kebutuhan total pupuk kandang = 3000 g x 27 petak = 81000 g = 81 kg.
- urea 350 kg ha⁻¹.
 - Per petak = $\frac{6 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 350 \text{ kg}$
= 0,21 kg per petak = 210 g per petak.
 - Per tanaman = $\frac{210 \text{ g}}{40 \text{ tanaman}} = 5.25 \text{ g per tanamam.}$
 - Kebutuhan total urea = 210 g x 27 petak = 5670 g = 5.67 kg.
- Pupuk SP-36 200 kg ha⁻¹.
 - Per petak = $\frac{6 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 200 \text{ kg}$
= 0,12 kg per petak = 120 g per petak.
 - Per tanaman = $\frac{120 \text{ g}}{40 \text{ tanaman}} = 3 \text{ g per tanamam.}$
 - Kebutuhan total SP-36 = 120 g x 27 petak = 3240 g = 3.24 kg.
- Pupuk KCl 100 kg ha⁻¹.
 - Per petak = $\frac{6 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 100 \text{ kg}$
= 0,06 kg per petak = 60 g per petak.
 - Per tanaman = $\frac{60 \text{ g}}{40 \text{ tanaman}} = 1.5 \text{ g per tanamam.}$
 - Kebutuhan total KCl = 60 g x 27 petak = 1820 g = 1,820 kg.

Lampiran 10. Perhitungan LER

$$\begin{aligned} \text{LER} &= \frac{\text{Produksi Jagung tumpang sari}}{\text{Produksi jagung monokultur}} + \frac{\text{Produksi kacang tanah tumpang sari}}{\text{Produksi kacang tanah monokultur}} \\ &= \frac{8.28}{10.83} + \frac{0.86}{2.43} \\ &= 1,118 \end{aligned}$$

Keterangan: nilai LER= 1,118 artinya bahwa untuk mendapatkan hasil atau produksi yang sama dengan 1 hektar tumpang sari diperlukan 1,118 hektar pertanaman secara monokultur.



Lampiran 11. Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Umur 2, 4, 6 dan 8 mst

Tabel 7a. Hasil analisis ragam tinggi tanaman saat umur 2 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.48	0.24	1.17	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	2.53	0.51	2.46	tn	3.33	5.63
Galat	10	2.05	0.21				
Total	17	5.06					

Tabel 7b. Hasil analisis ragam tinggi tanaman saat umur 4 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	705.77	352.89	24.49	**	4.1	7.55
Perlakuan	5	386.93	77.39	5.37	**	3.33	5.63
Galat	10	144.12	14.41				
Total	17	1236.82					

Tabel 7c. Hasil analisis ragam tinggi tanaman saat umur 6 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	201.66	100.83	3.77	*	4.1	7.55
Perlakuan	5	1045.08	209.02	7.81	**	3.33	5.63
Galat	10	267.78	26.78				
Total	17	1514.52					

Tabel 7d. Hasil analisis ragam tinggi tanaman saat umur 8 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	18.29	9.15	0.49	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	534.69	106.94	5.78	**	3.33	5.63
Galat	10	185.09	18.51				
Total	17	738.08					

Lampiran 10. Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 2, 4, 6 dan 8 mst

Tabel 8a. Hasil analisis ragam jumlah daun saat umur 2 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.12	0.06	0.28	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	3.31	0.66	2.96	tn	3.33	5.63
Galat	10	2.24	0.22				
Total	17	5.67					

Tabel 8b. Hasil analisis ragam jumlah daun saat umur 4 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.22	0.11	0.43	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	3.71	0.74	2.91	tn	3.33	5.63
Galat	10	2.55	0.25				
Total	17	6.48					

Tabel 8c. Hasil analisis ragam jumlah daun saat umur 6 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.07	0.04	0.15	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	4.25	0.85	3.54	*	3.33	5.63
Galat	10	2.40	0.24				
Total	17	6.73					

Tabel 8d. Hasil analisis ragam jumlah daun saat umur 8 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.17	0.09	0.25	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	7.47	1.49	4.29	*	3.33	5.63
Galat	10	3.48	0.35				
Total	17	11.12					

Lampiran 11. Hasil Analisis Ragam Diameter Batang Umur 2, 4, 6 dan 8 mst

Tabel 8a. Hasil analisis ragam diameter batang saat umur 2 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.0002	0.0001	0.8185	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	0.0033	0.0007	6.3368	**	3.33	5.63
Galat	10	0.0011	0.0001				
Total	17	0.0046					

Tabel 8b. Hasil analisis ragam diameter batang saat umur 4 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.0009	0.0005	0.6470	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	0.0246	0.0049	6.8774	**	3.33	5.63
Galat	10	0.0072	0.0007				
Total	17	0.0327					

Tabel 8c. Hasil analisis ragam diameter batang saat umur 6 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.0020	0.0010	0.6444	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	0.0517	0.0103	6.7695	**	3.33	5.63
Galat	10	0.0153	0.0015				
Total	17	0.0689					

Tabel 8d. Hasil analisis ragam diameter batang saat umur 8 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.02	0.01	1.87	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	0.09	0.02	4.28	*	3.33	5.63
Galat	10	0.04	0.00				
Total	17	0.15					

Lampiran 12. Hasil Analisis Ragam Panjang Tongkol Tanaman Jagung
Tabel 9. Hasil analisis ragam panjang tongkol saat umur 2 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	4.33	2.17	0.92	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	70.00	14.00	5.92	**	3.33	5.63
Galat	10	23.67	2.37				
Total	17	98.00					

Lampiran 10. Hasil Analisis Ragam Berat Tongkol Berkelobot
Tabel 10. Hasil analisis ragam berat tongkol berkelobot saat umur 2 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	3900.00	1950.00	1.99	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	32750.00	6550.00	6.68	**	3.33	5.63
Galat	10	9800.00	980.00				
Total	17	46450.00					

Lampiran 11. Hasil Analisis Ragam Berat Tongkol Tanpa Kelobot
Tabel 11. Hasil analisis ragam berat tongkol tanpa kelobot saat umur 2 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	558.33	279.17	0.28	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	28783.33	5756.67	5.87	**	3.33	5.63
Galat	10	9808.33	980.83				
Total	17	39150.00					

Lampiran 13. Hasil Analisis Ragam Jumlah Cabang Tanaman Kacang Tanah
Umur 2, 4, 6 dan 8 mst

Tabel 12a. Hasil analisis ragam jumlah cabang saat umur 2 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.08	0.04	1.23	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	0.94	0.19	5.52	**	3.33	5.63
Galat	10	0.34	0.03				
Total	17	1.37					

Tabel 12b. Hasil analisis ragam jumlah cabang saat umur 4 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.25	0.13	2.11	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	1.97	0.39	6.56	**	3.33	5.63
Galat	10	0.60	0.06				
Total	17	0.0327					

Tabel 12c. Hasil analisis ragam jumlah cabang saat umur 6 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.05	0.02	0.31	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	2.90	0.58	7.63	**	3.33	5.63
Galat	10	0.76	0.08				
Total	17	3.70					

Tabel 12d. Hasil analisis ragam jumlah cabang saat umur 8 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.30	0.15	0.56	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	10.40	2.08	7.73	*	3.33	5.63
Galat	10	2.69	0.27				
Total	17	13.40					

Lampiran 14. Hasil Analisis Ragam Jumlah Cabang Tanaman Kacang Tanah
Umur 2, 4, 6 dan 8 mst

Tabel 13a. Hasil analisis ragam tinggi tanaman saat umur 2 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	0.12	0.06	0.43	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	4.19	0.84	6.02	**	3.33	5.63
Galat	10	1.39	0.14				
Total	17	5.70					

Tabel 13b. Hasil analisis ragam tinggi tanaman saat umur 4 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	2.56	1.28	2.56	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	14.49	2.90	5.79	**	3.33	5.63
Galat	10	5.01	0.50				
Total	17	22.06					

Tabel 13c. Hasil analisis ragam tinggi tanaman saat umur 6 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	1.50	0.75	1.60	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	17.27	3.45	7.37	**	3.33	5.63
Galat	10	4.69	0.47				
Total	17	23.46					

Tabel 13d. Hasil analisis ragam tinggi tanaman saat umur 8 mst

SK	Db	JK	KT	F.Hit	Notasi	F.Tabel	
						5%	1%
Ulangan	2	1.50	0.75	1.60	tn	4.1	7.55
Perlakuan	5	17.27	3.45	7.37	*	3.33	5.63
Galat	10	4.69	0.47				
Total	17	23.46					

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.

- Umur 71 hst.



Gambar 1. Perlakuan Monokultur Jagung Tanpa Pengendalian Gulma (N0).



Gambar 2. Perlakuan Monokultur Tanaman Jagung dengan Penyiangan 42 hst (N1).



Gambar 3. Perlakuan Monokultur Tanaman Jagung dengan Penyiangan 42 hst (N2).



Gambar 4. Perlakuan Monokultur Tanaman Kacang Tanah dengan Penyiangan 42 hst (N3).



Gambar 5. Perlakuan Monokultur Tanaman Kacang Tanah dengan Penyiangan 42 hst (N4).



Gambar 6. Perlakuan Monokultur Tanaman Kacang Tanah dengan Penyiangan 21 hst (N5)



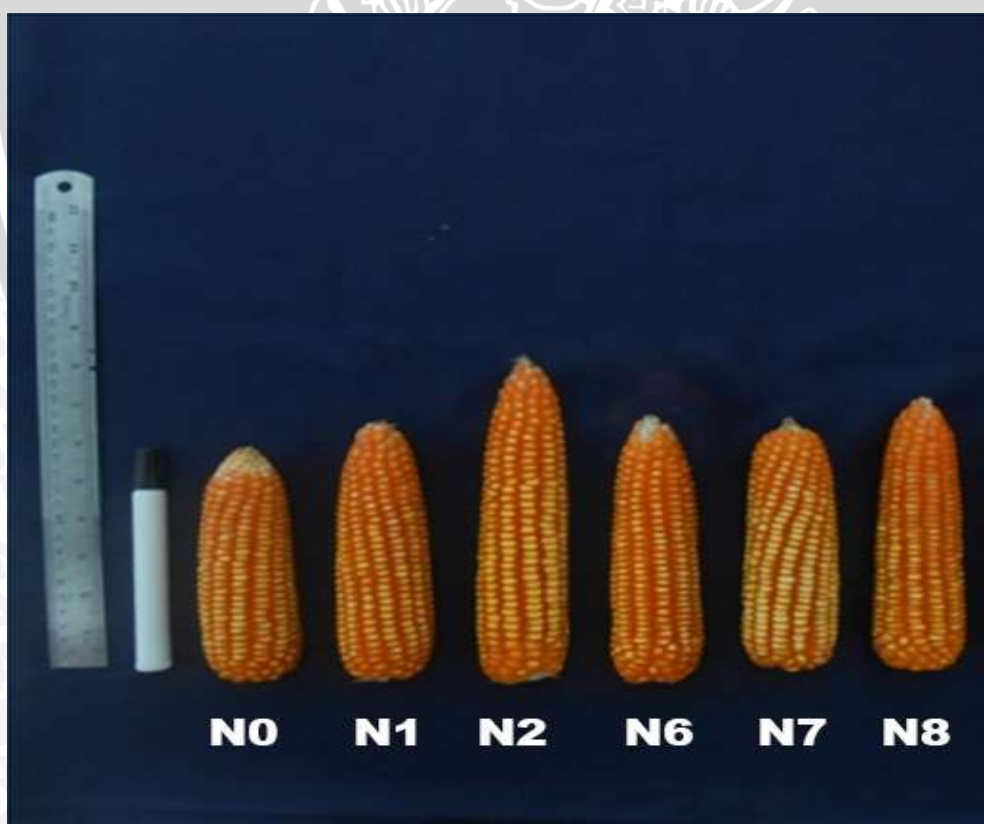
Gambar 7. Perlakuan Tumpang Sari Jagung dan Kacang Tanah dengan Penyiangan 21 hst (N6)



Gambar 8. Perlakuan Tumpang Sari Tanaman Jagung dan Kacang Tanah dengan Penyiangan 21 hst (N7)



Gambar 9. Perlakuan Penyiangan 21 hst (N8)



Gambar 10. Hasil Panen Tanaman Jagung



Gambar 11. Hasil panen Kacang Tanah



Gambar 12. Spesies Gulma yang Ditemukan Di lahan Penelitian.



Ageratum conyzoides



Alternanthera sessilis



Amaranthus spinosus



Crhomolaena odorata



Cleome rotidosperma



Cyperus rotundus



Dactylocteniun aegyptium



Digitalia sanguinalis



Echinochloa colonum



Eleusine indica



Emilia sonchifolia



Eragrostis tenella



Euphorbia hirta



Heliotropium indicum



Leptochloa chinensis



Mikania micranta



Mimosa pudica



Oxalis barrelieri